

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan *green accounting*, kinerja lingkungan dan struktur modal terhadap kinerja keuangan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. *Green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024. Hasil ini menunjukkan bahwa pencatatan dan pengungkapan biaya lingkungan belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan. Kondisi ini terjadi karena pengeluaran lingkungan masih dipandang sebagai bagian dari beban operasional, sehingga belum berdampak langsung terhadap kinerja keuangan.
2. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa peringkat PROPER belum menjadi faktor utama yang secara langsung dipertimbangkan dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena PROPER lebih menekankan aspek kepatuhan terhadap regulasi dan pengelolaan lingkungan, sehingga dampaknya belum tercermin pada kinerja keuangan.
3. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat utang perusahaan,

maka semakin besar beban bunga dan kewajiban pembayaran yang harus ditanggung, sehingga dapat menekan laba bersih dan menurunkan kinerja keuangan. Selain itu, penggunaan utang yang berlebihan juga meningkatkan risiko tekanan finansial dan mengurangi fleksibilitas perusahaan dalam mengalokasikan dana untuk kegiatan operasional, sehingga berdampak negatif terhadap kinerja keuangan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait penerapan *green accounting*, kinerja lingkungan dan struktur modal. Perusahaan diharapkan untuk meningkatkan kualitas penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab sosial serta untuk memperkuat kepercayaan *stakeholder*. Perusahaan juga perlu menjaga struktur modal agar tetap berada pada tingkat yang optimal sehingga mampu mendukung stabilitas dan keberlanjutan operasional perusahaan.
2. Bagi Investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menilai risiko dan pengambilan keputusan berinvestasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan *Debt Equity Ratio* (DER) rendah mencerminkan struktur modal yang lebih sehat, sehingga memiliki resiko keuangan yang lebih rendah. Oleh karena itu, investor diharapkan untuk menganalisis DER yang rendah dalam

pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam merumuskan regulasi dan kebijakan yang berkaitan dengan *green accounting*, kinerja lingkungan dan struktur modal. Pemerintah diharapkan dapat memperkuat kebijakan mengenai kewajiban pengungkapan lingkungan. Kebijakan yang lebih komprehensif dan terarah diharapkan mampu mendorong kualitas pengelolaan lingkungan dan tata kelola keuangan secara nasional.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat banyak keterbatasan yang bisa dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan dijelaskan dan dipengaruhi sebesar 11,74% oleh variabel *green accounting*, kinerja lingkungan dan struktur modal, sedangkan sisanya melalui variabel diluar penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan beberapa variabel independen lain yang berbeda dari penelitian sebelumnya.
2. Penelitian ini menggunakan total biaya lingkungan sebagai proksi variabel *green accounting*. Namun, masih sedikitnya perusahaan yang mengungkapkan biaya lingkungan menyebabkan jumlah sampel penelitian menjadi terbatas. Penelitian berikutnya diharapkan dapat mempertimbangkan proksi yang berbeda untuk variabel *green accounting*.